BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam setiap penelitian yang dilakukan, harus terdapat objek yang diteliti. Objek penelitian menurut **Husein Umar**,

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dalam hal-hal lain jika dianggap perlu".

(2005: 303)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian yang akan diteliti adalah *right issue* dan *cost of equity capital.*

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif menurut **Nur Indriantoro**,

> "Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik".

(2002: 15)

Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif atau berupa angka-angka sering digunakan dalam penelitian tentang pasar modal, seperti penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini dimana data yang ada berupa angka laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan untuk menguji teori yang ada dengan hipotesis yang ditentukan dalam penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut **Moh. Nazir**,

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".
>
> (2003: 84)

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan suatu cara bagi peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara baik dan bener. Desain penelitian yang peneliti buat dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan yang menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul, "Analisis Dampak *Right Issue* Terhadap *Cost of Equity Capital"*.
2. Merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah:
   a. Bagaimana pelaksanaan *right issue* pada perbankan.

b. Bagaimana pelaksanaan *cost of equity capital* pada perbankan.

c. Bagaimana dampak *right issue* terhadap *cost of equity capital* pada perbankan.

3. Memilih serta memberi pengukuran variabel, dimana *right issue* (Variabel X) dan *cost of equity capital* (Variabel Y). Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran dengan skala rasio karena data yang diukur berupa data angka.

4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

   a. Menentukan populasi yaitu seluruh perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2005-2009. Sampel yang diambil adalah perbankan yang melakukan *right issue* tahun periode 2005-2009. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

   b. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah peninjauan lapangan yang dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

5. Menghitung keeratan hubungan antarvariabel dengan menggunakan korelasi *pearson* dan mengetahui pengaruh *right issue* terhadap *cost of equity capital* dengan menggunakan regresi linier sederhana.

6. Pelaporan hasil termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasionalisasi variabel menurut **Nur Indriantoro**, adalah

> "Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".
>
> (2002: 69)

Variabel itu sendiri menurut **Sugiyono**,

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".
>
> (2010: 2)

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variabel yang tidak terikat oleh faktor-faktor lain, tetapi mempunyai pengaruh terhadap variabel lain. Seperti menurut **Sugiyono,**

"Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

(2010: 4)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *right issue* pada perbankan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut **Sugiyono**,

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

(2010: 4)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *cost of equity capital* pada perbankan.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Right Issue (X)	Pengeluaran saham baru melalui *right issue* akan meningkatkan modal disetor. (Mohamad Samsul : 2006)	$_0 = \frac{1 - t-1}{t-1}$ 100% Dimana : M0 = Perubahan Modal Saham Perusahaan M1 = Modal Saham Perusahaan Tahun ini M2 = Modal Saham Perusahaan Tahun Sebelumnya (Mohamad Samsul: 2006)	Rasio
Cost of Equity Capital (Y)	Laba yang digunakan dalam pendekatan ini adalah EPS tahun lalu yang berdasarkan laporan keuangan terakhir tersebut digunakan sebagai nilai return minimal yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang (Erich A. Helfert : 2001)	= —— Dimana: Ke = *Cost of Equity Capital* EPS = Laba per Saham P = Harga Saham (Erich A. Helfert: 2001)	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh peneliti merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data disajikan oleh pihak lain. Menurut **Nur Indriantoro**,

> "Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".
>
> (2002: 147)

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Dalam menentukan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan.

1. Populasi

Menurut **Sugiyono**,

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".
>
> (2010: 61)

Berdasarkan pengertian diatas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan tahunan tahun periode 2005-2009, sebanyak 32 perusahaan yang ada disektor perbankan.

Tabel 3.2

Daftar Perbankan di BEI Tahun 2005-2009

No.	Kode	Emiten
1	AGRO	Bank Agroniaga
2	ANKB	Bank Artha Niaga Kencana
3	BABP	Bank ICB BumiPutera
4	BACA	Bank Capital Indonesia
5	BAEK	Bank Enomomi Raharja
6	BBCA	Bank Central Asia
7	BBIA	Bank Buana Indonesia
8	BBKP	Bank Bukopin
9	BBNI	Bank Negara Indonesia
10	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
12	BBTN	Bank Tabungan Negara
13	BCIC	Bank Mutiara
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia
15	BEKS	Bank Eksekutif Internasionl
16	BKSW	Bank Kesawan
17	BMRI	Bank Mandiri
18	BNBA	Bank Bumi Arta
19	BNGA	Bank CIMB Niaga
20	BNII	Bank Internasional Indonesia
21	BNLI	Bank Permata
22	BSWD	Bank Swadesi
23	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
24	BVIC	Bank Victoria International
25	INPC	Bank Artha Graha Internasional
26	LPBN	Bank Lippo
27	MAYA	Bank Mayapada Internasional
28	MCOR	Bank Windu Kentjana International
29	MEGA	Bank Mega
30	NISP	Bank OCBC NISP
31	PNBN	Bank Pan Indonesia
32	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

Menurut **Sugiyono**,

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

(2010: 62)

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling. Nonprobability sampling* menurut **Sugiyono**,

"Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

(2010: 66)

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *purposive sampling* yang menurut **Sugiyono**,

"Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

(2010: 68)

Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan dari tahun 2005-2009 atau selama 5 tahun, dengan kriteria:

1. Merupakan data keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek.
2. Merupakan data keuangan yang tidak melakukan aksi korporasi selain *right issue* dalam periode tahun tersebut.
3. Merupakan data keuangan terbaru yang dikeluarkan perusahaan yang melakukan *right issue* dan telah diaudit.

Tabel 3.3

Daftar Perbankan yang Melakukan *Right Issue* Tahun 2005-2009

No.	Kode	Emiten
1	BNGA	Bank Niaga
2	NISP	Bank NISP
3	BBIA	Bank Buana Indonesia
4	MEGA	Bank Mega
5	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
6	BVIC	Bank Victoria International
7	INPC	Bank Artha Graha Internasional
8	BCIC	Bank Century
9	MAYA	Bank Mayapada Internasional
10	BBNI	Bank Negara Indonesia
11	NISP	Bank NISP
12	INPC	Bank Artha Graha Internasional
13	BSWD	Bank Swadesi
14	BVIC	Bank Victoria International
15	AGRO	Bank Agroniaga
16	BBKP	Bank Bukopin
17	BACA	Bank Capital Indonesia
18	BDMN	Bank Danamon
19	SDRA	Bank Saudara
20	BKSW	Bank Kesawan

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan guna mendapatkan data untuk penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Field Research* (Penelitian secara langsung)

   Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi.

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan perbankan yang melakukan *right issue* pada tahun 2005-2009.

2. *Library research* (Studi Pustaka)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah dan tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media internet sebagai media untuk menambah informasi dan menambah data-data yang diperlukan tentang penelitian ini.

3.2.5 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

1. Analisis Kualitatif

Analisis data yang dilakukan secara kualitatif dengan mengolah data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dalam kalimat. Analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif laporan keuangan sehingga dapat menguraikan fenomena dan hasil penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan bantuan statistik. Tujuannya adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua

variabel tersebut dan menetapkan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pendekatan dengan kuantitatif meliputi:

a. Koefisien Korelasi *Pearson*

Analisis koefisien korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) serta mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara *right issue* dengan *cost of equity capital.* Adapun rumusan perhitungannya sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x^2 - (x)^2\right]\left[n\sum y^2 - (y)^2\right]}}$$

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
n = Jumlah Sampel Yang di Hitung
x = *Right Issue* (*Independen*)
y = *Cost of Equity Capital* (*Dependen*)

Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Mengartikan arah hubungan:

Jonathan Sarwono menyatakan:

"Korelasi dapat positif dan negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama dalam hubungan antarvariabel. Artinya, jika variabel 1 besar, maka variabel 2 semakin besar. Sebaliknya, korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan. Artinya jika variabel 1 besar, maka variabel 2 menjadi kecil".

(2005: 66)

Sehingga dalam penelitian ini berlaku:

1) Jika angka korelasi (r) positif, maka hubungan kedua variabel ini menunjukkan hubungan searah, yang artinya semakin besar *right issue* maka akan semakin besar *cost of equity capital.* Sebaliknya;

2) Jika angka korelasi (r) negatif, maka hubungan kedua variabel ini menunjukkan hubungan berlawanan arah, yang artinya semakin besar *right issue* maka akan semakin kecil *cost of equity capital.*

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari persamaan matematis dapat kita ketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, yang dirumuskan sebagai berikut:

= +

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan rumus:

$$a = \frac{\left(\sum X^2\right)\left(\sum Y\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Keterangan:
a = Harga Y bila X=0
b = Koefisien arah regresi
X = *Right Issue*
Y = *Cost of Equity Capital*
n = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

c. Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), jika r^2 = 100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Demikian sebaliknya, jika

r^2 = 0% berarti variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi, sebagai berikut:

= 100%

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan yaitu Hipotesis nol (H_o) dan Hipotesis Alternatif (H_a). H_o adalah penetapan dugaan tidak ada dampak antara variabel X terhadap variabel Y, sedangkan Ha adalah penetapan dugaan ada dampak antara variabel X terhadap variabel Y. Penetapan tersebut dinyatakan sebagai berikut:

Ho : $\rho = 0$ *Right issue* berdampak tidak signifikan terhadap *Cost of equity capital*.

Ha : $\rho \neq 0$ *Right issue* berdampak signifikan terhadap *Cost of equity capital.*

2. Uji Hipotesis

a) Menguji Signifikansi

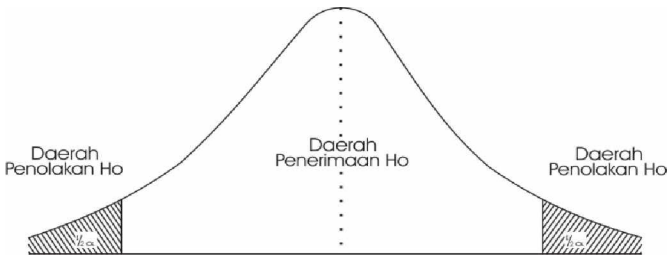
Untuk mencari makna pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti melakukan uji signifikansi terhadap hasil korelasi *pearson product moment* tersebut menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus, sebagai berikut:

$$= \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-}}$$

Keterangan:
t_{hitung} = Nilai uji t
r = Koefisien korelasi *pearson*
n = Ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis penelitian, dinyatakan dengan:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruh.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruh.
- t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}, dan
- t_{tabel} dicari dengan tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut; $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (jumlah data - 2).



Gambar 3.1
Uji Dua Pihak Daerah Penerimaan dan Penolakkan Hipotesis

b) Menarik Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, *right issue* mempengaruhi (tidak

mempengaruhi) *cost of equity capital*. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.